

**KEINDAHAN GERAK TUBUH WANITA  
SEBAGAI SUMBER INSPIRASI PENCIPTAAN LUKISAN**



**TUGAS AKHIR PROGRAM STUDI SENI RUPA MURNI  
JURUSAN SENI MURNI FAKULTAS SENI RUPA  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

**2007**

**KEINDAHAN GERAK TUBUH WANITA  
SEBAGAI SUMBER INSPIRASI PENCIPTAAN LUKISAN**



**KARYA SENI**

**OLEH :**

**MARJAN  
9911231021**

**TUGAS AKHIR PROGRAM STUDI SENI RUPA MURNI**

**JURUSAN SENI MURNI FAKULTAS SENI RUPA**

**INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

**2007**

**KEINDAHAN GERAK TUBUH WANITA  
SEBAGAI SUMBER INSPIRASI PENCIPTAAN LUKISAN**



**KARYA SENI**

**OLEH :**

**MARJAN  
9911231021**

**TUGAS AKHIR PROGRAM STUDI SENI RUPA MURNI**

**JURUSAN SENI MURNI FAKULTAS SENI RUPA**

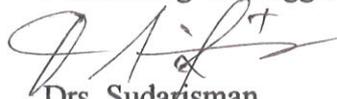
**INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

**2007**

Tugas Akhir Karya Seni berjudul:

KEINDAHAN GERAK TUBUH WANITA SEBAGAI SUMBER INSPIRASI PENCIPTAAN LUKISAN diajukan oleh Marjan, NIM 9911231021, Program Studi Seni Rupa Murni, Jurusan Seni Murni, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, telah dipertanggungjawabkan didepan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 25 Januari 2007 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Pembimbing I / Anggota



Drs. Sudarisman.  
NIP. 130 521 296

Pembimbing II / Anggota.



Dr. Nunung Nurdjanti, M. Hum  
NIP. 130 521 312

Cognate / Anggota.



Drs. H. Suwadi.  
NIP. 130 321 409

Ketua Program Studi Seni Rupa  
Murni / Anggota



Drs. Dendi Suwandi, M. S.  
NIP. 131 567 134

Ketua Jurusan Seni Murni / Ketua Anggota.

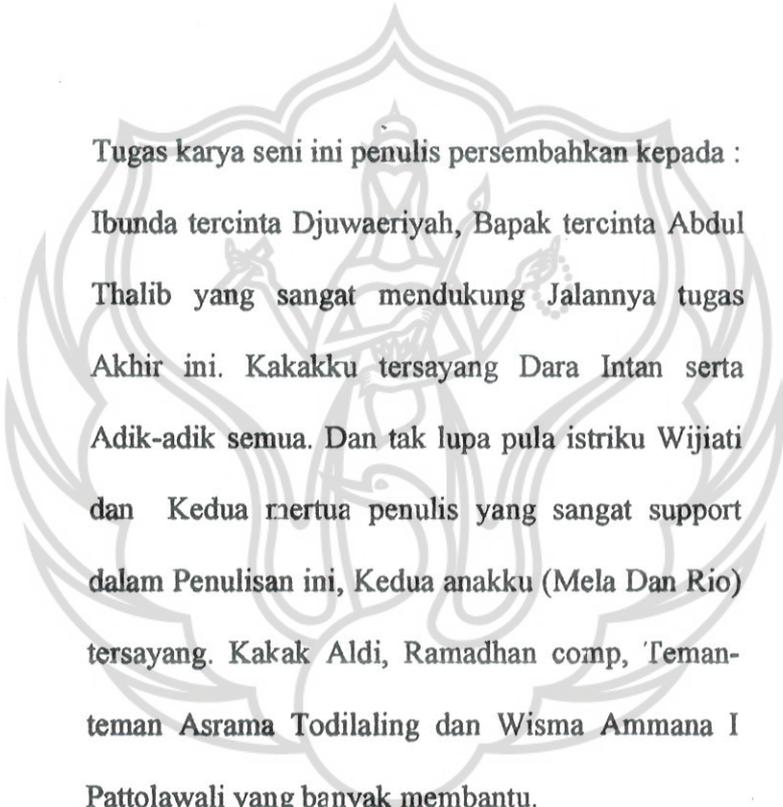


Drs. Ag. Hartono, MS.  
NIP. 131 567 132

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Seni Rupa  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta,



Drs. Sukarman  
NIP. 130 521 245.



Tugas karya seni ini penulis persembahkan kepada :  
Ibunda tercinta Djuwaeriyah, Bapak tercinta Abdul  
Thalib yang sangat mendukung Jalannya tugas  
Akhir ini. Kakakku tersayang Dara Intan serta  
Adik-adik semua. Dan tak lupa pula istriku Wijati  
dan Kedua mertua penulis yang sangat support  
dalam Penulisan ini, Kedua anakku (Mela Dan Rio)  
tersayang. Kakak Aldi, Ramadhan comp, Teman-  
teman Asrama Todilaling dan Wisma Ammana I  
Pattolawali yang banyak membantu.

Penulis Mengucapkan

Terima kasih untuk semua.

Semoga Allah SWT senantiasa merahmati kita  
semua. Amin.

## Kata Pengantar

Puji Syukur penulis panjatkan ke hadirat ALLAH SWT, atas anugerah-nya, sehingga Tugas Akhir ini dapat diselesaikan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan.

Dengan rasa hormat dan rendah hati, pada kesempatan ini penulis sampaikan ucapan terima kasih yang takterhingga kepada :

1. Bapak Drs. Sukarman (Dekan Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta).
2. Bapak Drs. Ag Hartono, M. S (Ketua Jurusan Seni Murni Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta).
3. Bapak Drs. Dendi Suwandi, MS (Ketua Program Studi Seni Rupa Murni, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta).
4. Bapak Drs. Sudarisman Selaku Pembimbing I yang telah banyak memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penyelesaian tugas akhir ini.
5. Ibu Dra. Nunung Nurdjanti, M. Hum., Selaku Pembimbing II yang telah banyak memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penyelesaian tugas akhir ini.
6. Segenap dosen Program Studi Seni Rupa Murni yang telah memberikan bimbingan selama bertahun-tahun.
7. Seluruh karyawan Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
8. Ibu Djuwariyah dan Bapak Abdul Thalib, kakak Dara Intan, Istriku tersayang Wijiati, yang telah mendukung penulis baik moril maupun materil.
9. Dan tak lupa pula kepada adik Muri Yusnar yang banyak membantu dalam penyusunan tugas akhir ini.
10. Segenap sahabat dan semua pihak yang telah membantu, yang tidak dapat disebutkan satu per satu, atas dorongan bantuan baik langsung maupun tidak langsung, penulis mengucapkan banyak terima kasih semoga Allah swt. Memberi balasan setimpal.

Yogyakarta, Januari 2007

Penulis

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL I .....	i
HALAMAN JUDUL II .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iii
HALAMAN FERSEMBAHAN .....	iv
KATA PENGANTAR .....	v
DAFTAR ISI .....	vi
DAFTAR GAMBAR .....	vii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Penegasan Judul .....	3
B. Ide dan konsep perwujudan .....	4
BAB II LATAR BELAKANG TIMBULNYA IDE.....	6
BAB III IDE PENCIPTAAN.....	9
A. Ide/ Dasar Pemikiran Karya .....	9
B. Konsep Perwujudan .....	12
BAB IV KONSEP PERWUJUDAN .....	17
A. Bahan, Alat Dan Teknik.....	19
B. Tahap-tahap Perwujudan .....	22
BAB V TINJAUAN KARYA .....	24
BAB VI PENUTUP .....	48
DAFTAR PUSTAKA .....	50
LAMPIRAN .....	51

## DAFTAR GAMBAR

No.	Halaman
I. Gambar I Karya Seni Lukis .....	
A. Gerak Yang Memukau .....	28
B. Tiada Hari Tanpa Gerak .....	29
C. Indahnya Gerak Erotis .....	30
D. Dua Gerak Yang Berbeda .....	31
E. Gerak Emosi I .....	32
F. Gerak Emosi II .....	33
G. Indahnya Gerakmu .....	34
H. Gerak Yang Luwes .....	35
I. Gerak Dan Gerak .....	36
J. Mencari Gerak Yang Sempurna I .....	37
K. Kaku Tapi Indah .....	38
L. Bermacam-Macam Gerak .....	39
M. Kekuatan Gerak .....	40
N. Gerak Erotis III .....	41
O. Mencari Gerak Yang Sempurna II .....	42
P. Cantik Dalam Bergerak .....	43
Q. Kau Yang Bergerak .....	44
R. Gerak Berkelahi .....	45
S. Gerak Imajinasi .....	46
T. Bunga Bidadari .....	47
21. Karya acuan. Woman with a Mirror.....	48
22. Karya acuan. Nude Study.....	49
23. Karya acuan. Studi of a Nude.....	50

## BAB I

### PENDAHULUAN

Seni adalah bagian dari kebudayaan umat manusia yang cukup lama berkembang dan dapat menjadi ciri peradaban suatu bangsa. Seni zaman prasejarah yang belum mengenal tulisan atau huruf yang kemudian berkembang berturut - turut dengan munculnya mesir kuno. Klasik (Greco Roman), Ghotik, renaissance, pernah puncak - puncak kejayaannya. Perkembangan seni selanjutnya, kemudian hanya merupakan pengambilan corak-corak seni tersebut.<sup>1</sup>

Sumbangan konsep seni pada zaman renaissance yang berupa penghargaan terhadap seni yang bersifat individual memecah tradisi sebelumnya yaitu bahwa seni itu bersifat komunal, kemudian dalam perkembangannya yang lebih lanjut menyebabkan munculnya seni yang merupakan ungkapan individu dari penciptanya, yang menyebabkan sebagian orang lain sukar atau tidak mudah memahaminya.

Dalam setiap periode perkembangannya, seni tidak pernah lepas dari pengaruh geografi, latar belakang sosial, latar belakang kepercayaan dan sebagainya, yang melingkupi masyarakat dimana seni itu muncul dan berkembang. Pada setiap perkembangan periode seni selalu muncul individu - individu yang karena totalitasnya didalam bekerja, kemudian berhasil menciptakan karya - karya seni yang menjadi masterpiece ( karya unggulan ) dan menjadi cap / ciri khas dari periode seni

---

<sup>1</sup> Herberd Read , *Pengertian Seni , Bagian kedua* , Peterjemah Soedarmo SP , Yogyakarta : STSEJ .  
1973.h.39

dimana ia hidup dan berkarya: Leonardo Davinci, Picasso dan Brague dengan kubismennya dan kemudian seniman – seniman yang lainnya merupakan individu – individu, yang kemudian menjadi tokoh – tokoh yang memperjuangkan eksistensi kosep – kosep seninya dalam setiap periode seni dengan karya – karyanya.

Bila kita melihat laju perkembangan konsep - konsep atau pemikiran - pemikiran ciri tadi maka dapat diketahui bahwa tuntutan utama untuk dapat mengembangkan konsep - konsep seni adalah sikap kreatif untuk mendapatkan novelty ( kebaruaran ). Kreatifitas untuk mendapatkan kebaruaran tadi kemudian berkembang pesat dan amat vareatif bentuk - bentuknya, sehingga tidak mustahil dalam perkembangan seni dewasa ini muncul gagasan - gagasan baru yang segar.

Atas dasar cara ungkapan seni konvensional inilah nampaknya kebebasan olah cipta secara kreatif dan tidak terbatas kemungkinannya untuk berkembang. Adapun konsep atau pemikiran dan permasalahan seni yang penulis coba ungkapkan dalam penulisan ini berjudul "Keindahan Gerak Tubuh Wanita Sebagai Sumber Inspirasi Penciptaan Lukisan".

## A . Penegasan Judul

Dalam uraian ini akan diuraikan secara rinci mengenai judul "Keindahan Gerak Tubuh Wanita Sebagai Sumber Inspirasi Penciptaan Lukisan" agar tidak terjadi salah pengertian dalam mengartikan judul tersebut di atas, maka penulis akan memberikan batasan - batasan pengertian sebagai berikut :

Keindahan : keindahan menyangkut keseimbangan dan keteraturan ukuran, yakni ukuran material. Berlaku untuk benda-benda alam maupun untuk karya seni buatan manusia.

Gerak : Peralihan tempat/kedudukan baik hanya sekali maupun berkali-kali .<sup>2</sup>

Tubuh : Keseluruhan jasad manusia atau binatang yang kelihatan dari ujung kaki sampai rambut ( tegak dan sehat ) seluruhnya terasa sakit.

Wanita : Perempuan dewasa, kaum putri.

Inspirasi : adalah Ilham.<sup>3</sup>

Lukisan : 1. Pernyataan pandangan tentang kenyataan dengan berbagai macam garis dan warna.<sup>4</sup>  
2. Bentuk bidang pada bidang dua diinensi berupa hasil dari pencampuran warna yang mengandung maksud.<sup>5</sup>

---

<sup>2</sup> Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (edisi ke tiga), Balai pustaka, Jakarta 2002. hal 964.

<sup>3</sup> Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (edisi ke dua), Jakarta : Balai Pustaka, 1994. hal 382.

<sup>4</sup> W. Van Hoeve, *Ensiklopedi Indonesia*, Gravenhage, sandang 1945 hal 253

<sup>5</sup> AG Pringgodigdo dan Hasan Sadily . *Ensiklopedi umum*, Yayasan kanisius Yogyakarta 1977, hal. 997

mengandung makna, maksud ataupun tujuan dalam proses penciptaan suatu karya seni rupa dua dimensional.

### **B. Ide dan konsep perwujudan.**

Seorang seniman dengan kemampuan intuitifnya menyesuaikan diri dengan keadaan - keadaan beserta tantangan tadi dapat diekpresikan oleh seniman dengan menggunakan media yang terdapat dalam lingkungan dimana ia hidup atau berada. Hal ini mungkin terjadi karena baik secara langsung maupun tidak langsung ia menjadi pengamat segala sesuatu yang terjadi dalam lingkungannya maupun didalam dirinya sendiri.

Kehadiran ide kadang spontan atau tiba - tiba namun ada juga yang melalui sebuah proses pengamatan yang cukup lama terhadap obyek yang membuat pengamatnya tertarik. Untuk penulis mencoba mengamati berbagai macam bentuk tubuh yang lain.

Dalam keseharian penulis mencoba melihat berbagai macam bentuk tubuh khususnya wanita dari ukuran ideal sampai ukuran yang tidak ideal, misalnya tubuh yang baik, tinggi minimal 165 cm, berwajah cantik dan menarik. Penulis lebih banyak mengamati pertunjukan teater atau tari dan masih banyak lagi yang kita biasa lihat baik itu pertunjukan disebuah gedung, pertunjukan, atau media masa cetak dan elektronik yang dapat kita lihat baik dari sisi positif maupun negatif, semua tergantung dari cara kita lihat. Melalui sarana seni lukis penulis mencoba mengkomunikasikan berbagai pengalaman untuk berinteraksi terhadap lingkungan sosialnya dengan menggunakan tubuh wanita sebagai objeknya.

Konsep perwujudan karya mengacu pada bagaimana ungkapan dalam penggambaran pose tubuh yang beragam itu dapat tertuang di atas kanvas . Dengan menampilkan tubuh khususnya tubuh wanita sebagai objek utamanya . Penulis juga menampilkan objek - objek lain sebagai objek pendukung dengan maksud mempertegas makna.

Wujud tubuh ini sebisa mungkin dihadirkan dalam bentuk realistik dengan tehnik screper, selain itu aspek estetik akan diwujudkan sesuai cita rasa estetik, dengan warna lebih dominant sesuai suasana yang ingin disampaikan.

